JURNAL

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (Student Team Achievement Division) PADA SISWAKELAS VI SD LUQMAN AL HAKIM PLOSO NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

INCREASING LEARNING OUTCOMES PASING DOWN VOLLEYBALL IN THE GAME ON COOPERATIVE LEARNING MODEL APPROACH TYPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) ON SISWAKELAS VI SD LUQMAN PLOSO NGANJUK LESSONS YEAR 2015/2016

Oleh:

ARIF KURNIAWAN
NPM.13.1.01.09.0626P

Dibimbing oleh :

1. **Wasis Himawanto, M.Or.**
2. **Hendra Mashuri, M.Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Arif Kurniawan
NPM	: 13.1.01.09.0626P
Telepon/HP	: 085649083577
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (Student Team Achievement Division) PADA SISWAKELAS VI SD LUQMAN AL HAKIM PLOSO NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Pembimbing 1	Pembimbing 2	YangMembuat Pernyataan
WASIS HIMAWANTO, M.Or. **NIDN. 0723128103**	**HENDRA MASHURI, M.Pd.** **NIDN. 0730108801**	**Arif Kurniawan** **NPM.13.1.01.09.0626P**

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (Student Team Achievement Division) PADA SISWAKELAS VI SD LUQMAN AL HAKIM PLOSO NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARIF KURNIAWAN
NPM.13.1.01.09.0626P
FKIP – PENJASKESREK
Wasis Himawanto, M.Or. dan Hendra Mashuri, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Permasalahan yang mendasar pada penelitian ini adalah dalam pembelajaran passing bawah pada siswa-siswi di SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk terdapat ketidaksesuaian penerapan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa-siswi, karena masih menggunakan cara konvensional atau tradisional sehingga hasil pembelajaran Passing bawah dalam bolavoli yang dilakukan siswa belum memenuhi target yang diharapkan oleh guru. Oleh karena itu guru menerapkan metode ***student teams achievement division*** dengan harapan adanya metode ***student teams achievement division*** siswa dapat menguasai keterampilan passing bawah pada pembelajaran bolavoli.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam permainan bola voli kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih dalam penelitian ini sebab penulis ingin meningkatkan kualitas pembelajaran secara khusus dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam permainan bola voli kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk, yaitu rata-rata hasil belajar menunjukkan peningkatan yaitu siklus I sebesar 56,4% termasuk kriteria cukup dan siklus II sebesar 67,5% termasuk kriteria tinggi

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pasing Bawah, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

I. LATAR BELAKANG

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru sebagai pendidik mempunyai tugas untuk merangsang, membina dan mengarahkan siswa dalam proses belajarnya. Syamsuddin (2003:12) mengemukakan bahwa dalam pengertian pendidikan secara luas, seorang guru yang ideal seyogyanya dapat berperan sebagai : Konservator (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan, Inovator (pengembang) sistem nilai ilmu pengetahuan, Transmitor (penerus) sistem-sistem nilai tersebut kepada peserta didik, Transformator (penerjemah) sistem-sistem nilai tersebut melalui penjelmaan dalam

pribadinya dan perilakunya, dalam proses interaksi dengan sasaran didik, Organisator (penyelenggara) terciptanya proses edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara moral (kepada sasaran didik, serta Tuhan yang menciptakannya). Peran yang sedemikian kompleksnya itu menuntut guru untuk memahami bagaimana siswanya belajar, agar informasi yang mereka dapatkan bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama serta direproduksi secara cepat dan tepat apabila diperlukan.

Baharuddin (1982:34) Dalam kegiatan belajar mengajar kebanyakan guru memikirkan bagaimana mengajar dengan baik, tetapi jarang yang memikirkan bagaimana agar siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Surya (1997) : Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sardiman (1986:55) berpendapat bahwa mengajar merupakan kegiatan yang tidak bisa dilepaskan dari belajar. Jadi mengajar adalah usaha untuk menjadikan kondisi yang kondusif agar berlangsung kegiatan belajar yang bermakna dan optimal. Artinya seorang guru seyogyanya mampu memberikan kemudahan belajar pada siswa guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan sebagai hasil belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan tindak pembelajaran guru terhadap siswa. Dilain pihak, proses belajar merupakan hal yang dialami siswa, sebagai suatu respon terhadap segala acara pembelajaran yang disiapkan atau diprogramkan guru. Dengan demikian, acara pembelajaran yang dapat berpengaruh pada proses belajar antara lain sangat ditentukan oleh guru. Kondisi eksternal yang berpengaruh pada kegiatan belajar tersebut yaitu; bahan belajar, suasana belajar, media atau sumber belajar dan guru itu sendiri.

Berdasarkan studi kasus yang terjadi di kelas VI SD LUQMAN AL HAKIM PLOSO NGANJUK, dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, antara lain : (1) kurangnya peran guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar-mengajar, (2) Guru hanya

menyampaikan materi atau sebagai nara sumber yang aktif, (3) siswa kurang diberi kesempatan dalam mengajukan gagasan dan penalarannya dalam pembelajaran, (4) siswa kurang antusias dan cenderung bermain pada saat terjadi proses belajar-mengajar, (5) hasil belajar kurang baik, ketuntasan belajar klasikal hanya 59 %. Kejadian tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : (a) dalam proses belajar-mengajar guru belum menerapkan secara maksimal berbagai pendekatan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, (b) kesempatan siswa untuk mengembangkan pikiran terbatasi, dan (c) penampilan dan cara penyampaian materi guru kurang menarik.

Disamping itu faktor permasalahan yang terjadi juga berasal dari siswa itu sendiri, antara lain: (1) Aktivitas gerak para siswa rata-rata kurang, karena siswa lebih terfokus pada kegiatan akademis sehingga siswa kurang memiliki keterampilan gerak, (2) Karena siswa sudah beranggapan olahraga kurang diperlukan rata rata siswa kurang tertarik pelajaran olahraga, sehingga pelajaran keterampilan gerak terasa sulit untuk dilakukan, (3) Kurangnya kesadaran siswa sehingga sebagian siswa jika mendapat tugas merasa tidak ada beban untuk bisa melakukan dengan penuh tanggung jawab.(4) nilai ulangan harian dan praktek dilapangan diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 40%, jauh dibawah ketuntasan klasikal 85%.

Sebagai langkah dan upaya pemecahan terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama materi bolavoli kelas VI SD LUQMAN AL HAKIM PLOSO NGANJUK Tahun Pelajaran 2015/2016 tersebut maka peneliti mengambil tindakan bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan ini menggunakan ”Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD *(Student Teams Achievement Divisions)”*. Diharapkan melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Metode pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Pembelajaran kooperatif juga dinilai bisa menumbuhkan sikap multikultural dan sikap penerimaan terhadap perbedaan individu, baik yang menyangkut perbedaan

kecerdasan, status sosial ekonomi, gender, budaya, dan lain sebagainya. Selain itu pembelajaran kooperatif mengajarkan ketrampilan bekerjasama atau *teamwork*. Pembelajaran kooperatif sangat menekankan tumbuhnya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran demi tercapainya prestasi yang optimal. Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar pendidikan jasmani dan kesehatan yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang mencakup kualitas proses dan kualitas hasil belajar.

II. METODE

Teknik pengumpulan data melalui : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Obsevasi bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil pembelajaran peserta didik.
2. Wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik dan teman sejawat terhadap proses pembelajaran.
3. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data berupa foto hasil pembelajaran peserta didik.

Hasil-hasil dari tahap pertama dilakukan refleksi untuk dijadikan bahan penyempurnaan pada penerapan tahap kedua. Tahap kedua juga direfleksi kembali untuk penyempurnaan tahap ketiga dan pelaksanaan selanjutnya di lapangan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Aktivitas Belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus penelitian dengan 2 siklus penelitian pada proses pembelajaran pasing bawah melalui pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk menunjukan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II yaitu rata-rata skor siklus I sebesar 44,2% termasuk kriteria cukup dan rata-rata skor siklus II sebesar 73,1% termasuk kriteria aktif, atau meningkat sebesar 28,9%. Berikut hasil rata-rata skor observasi peserta didik dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 4.7 Aktivitas Belajar Peserta Didik Per Siklus

No	Siklus Penelitian	Rata-rata persentase
1	Pertama	44,2%
2	Kedua	73,1%

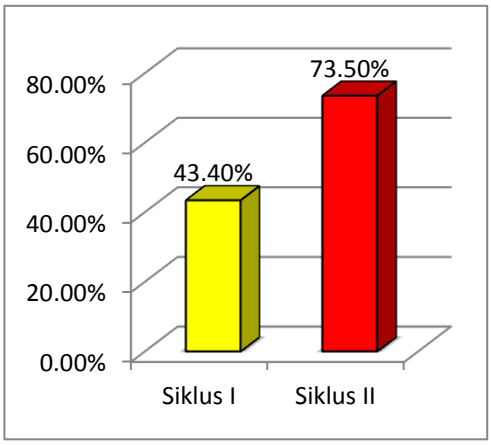

Gambar 4.1 Aktivitas Belajar Peserta Didik Per Siklus

Mengacu pada rata-rata skor siklus terakhir, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, maka dapat dinyatakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas Peserta Didik Dalam Permainan Bola Voli Kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk.

2. **Penilaian Unjuk Kerja peserta didik**

Berikut penilaian unjuk kerja peserta didik pada masing –masing siklus yang dilihat dari aspek-aspek sberikut ini :

a. Sikap permulaan pada siklus I, rata-rata skor sebesar 48% dan pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 79,6%.
b. Sikap saat permenaan pada siklus I, rata-rata skor sebesar 49,3% dan pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 78,3%.
c. Sikap akhir pada siklus I, rata-rata skor sebesar 50,7% dan pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 80,9%

Sehingga rata-rata skor kualitas gerak yang dilihat dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan dan sikap akhir pada siklus I persentase rata-rata skor sebesar 49,8%, dan pada siklus II persentase rata-rata skor meningkat menjadi 79,6%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dan grafik dibawah ini :

Tabel 4.8 Penillaian Unjuk Kerja peserta didik Per Siklus

Siklus Penelitian	Rata-rata kualitas gerak	Presentase
Pertama	49,3	49,8%
Kedua	79,6	79,6%

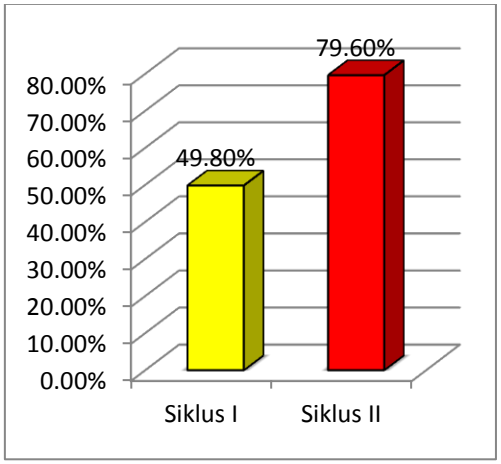

Gambar 4.2 Penilaian Unjuk Kerja Peserta Didik Per Siklus

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan rata-rata skor penilaian unjuk kerja peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil Belajar Peserta Didik Dalam Permainan Bola Voli Kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk.

3. **Hasil Belajar peserta didik**

Tabel 4.9 Hasil Belajar peserta didik Per Siklus

Siklus Penelitian	Rata-rata Nilai	Presentase
Pertama	50,8	56,4%
Kedua	60,8	67,5%

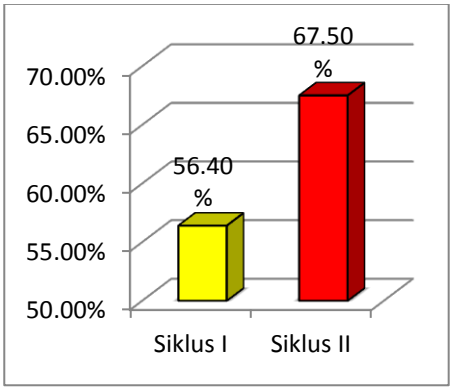

Gambar 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Per Siklus

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa untuk siklus pertama hasil tes praktik pasing bawah rata-rata nilai mencapai 50,8 (56,4%), yang termasuk kriteria cukup dan siklus kedua hasil tes praktik pasing rata-rata nilai mencapai 60,8 (67,5%) termasuk kriteria tinggi, hal Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pasing bawah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam Permainan Bola Voli pada pembelajaran pasing bawah mampu meningkatkan hasil belajar

peserta didik Kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam Permainan Bola Voli pada pembelajaran pasing bawah bagi peserta didik pada siklus I menunjukan peserta didik belum begitu memahami proses pembelajaran karena mereka baru mengalami proses pembelajaran yang lain dari biasanya, sehingga pada siklus kedua mereka lebih memahami dan antusias mengikuti proses pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam Permainan Bola Voli.

Peserta didik Kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. merupakan pemain bola voli pemula yang sedang dalam taraf belajar berbagai teknik dasar permainan bola voli yang salah satunya adalah teknik dasar pasing bawah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajarannya pasing bawah perlu dilakukan semenarik mungkin agar peserta didik dalam melakukan gerakan pasing bawah dilakukan secara berlulang-ulang sampai benar-benar menguasai teknik tersebut dengan baik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam permainan bola voli pada kelas VI SD Luqman Al Hakim Ploso Nganjuk, yaitu rata-rata hasil belajar menunjukkan peningkatan yaitu siklus I sebesar 56,4% dan siklus II sebesar 67,5% .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, Wijaya. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Indeks. (http://materipenjasorkes.blogspot.com)

Ma'mum, Amung & Subroto, Toto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola voli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktorat jenderal Olahraga.

Mulyana, Yosep. 2010. *Pengantar Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, Press. Vuri Creative

Mutohir, Cholik. 2000. Wikipedia. org. http://materipenjasorkes. blogspot. com/2011-12 -01 archive.html)

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

PBVSI. 1995. *Jenis-Jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP. PBVSI.

Rusli, Lutan. 2002. *Mengajar Pendidikan Jasmani*, edisi revisi, Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung : Penerbit CV. Alfabeta

Syarifuddin, Aip dan Muhadi. 1991/1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Trianto. 2011. Panduan *lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktek.* Jakarta. Prestasi Pustaka

Yunus, M. 2000. *Bola voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

http://olahraga.blogspot.com/2012/12/volly .html.